

ANALISIS PROBLEMATIKA PROSES PEMBELAJARAN MENGUNAKAN MEDIA KOMIK PADA MATERI LISTRIK DINAMIS

Oleh:

Anggina Fitria Khairani¹⁾, Febriani Hastini Nasution, S.Pd., M.Pd²⁾, Sari
Wahyuni Rozi Nasution, S.Pd., M.Pd³⁾

^{1,2,3} Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Fisika

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email : angginafitriakhairani@gmail.com

Email : febriani.hastini@gmail.com

Email : sariwahyunirozinasution@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika proses pembelajaran menggunakan media komik pada materi listrik dinamis di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan. Objek dan subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian untuk menganalisis problematika proses pembelajaran siswa menggunakan media komik pada materi listrik dinamis di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan. Pengumpulan data menggunakan beberapa metode data yaitu metode observasi, wawancara dan angket. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan bahwa problematika proses pembelajaran siswa pada materi listrik dinamis kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan didapatkan nilai rata-rata persentase adalah 71% dengan kategori cukup baik, sedangkan hasil angket tentang upaya problematika proses pembelajaran didapatkan nilai rata-rata persentase adalah 83% dengan kategori baik. Serta hasil angket menggunakan media komik pada materi listrik dinamis didapatkan nilai rata-rata persentase adalah 87% dengan kategori baik.

Kata kunci: *problematika, komik, dan listrik dinamis*

Abstract

This study aims to analyze the problems of the learning process by using comic media on dynamic electricity material at the tenth grade students of SMA Negeri 1 Angkola Selatan. The object and subject of this study were the tenth grade students of SMA Negeri 1 Angkola Selatan. This type of research is qualitative, namely research to analyze the problems of the student learning process by using comic media on dynamic electricity material the tenth grade students of SMA Negeri 1 Angkola Selatan. Data collection uses several methods, namely observation, interview and questionnaire methods. The results of the data analysis show, the problems of the student learning process on dynamic electricity material the tenth grade students of SMA Negeri 1 Angkola Selatan obtained an average percentage 71% in good category, the results of the questionnaire on efforts to overcome the problems of the learning process obtained an average percentage 83% in good category, and the results of the questionnaire by using comic media on dynamic electricity material obtained an average percentage 87% in good category.

Keywords: *problems, comics, and dynamic electricity*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses interaksi antara manusia sebagai individu atau pribadi, lingkungan alam semesta, lingkungan sosial, masyarakat, sosial-ekonomi, sosial-budaya dan sosial politik. Pendidikan juga dapat diartikan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu, suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir. Pendidikan memiliki tujuan utama untuk menjadi media dalam melakukan pengembangan potensi dan mencerdaskan manusia agar siap menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

Fisika adalah ilmu yang di dalamnya mempelajari benda dan gerakannya serta manfaatnya dalam kehidupan manusia. Fisika adalah ilmu tertua karena ilmu ini diawali dengan kegiatan mengamati benda-benda yang ada di langit, periodenya, bagaimana usia dan lintasannya. Fisika merupakan salah satu pelajaran yang jarang diminati oleh siswa karena banyak menuntut intelektualitas sehingga sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi listrik dinamis, hasil observasi yang dilakukan pada 4 siswa kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah suatu langkah atau urutan pelaksanaan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Di dalam pembelajaran terdapat beberapa masalah yaitu: kurangnya minat belajar siswa, masih menggunakan K13, listrik yang tidak stabil kadang hidup kadang mati, proses pembelajaran masih banyak menggunakan metode ceramah, kurangnya alat dan bahan pada saat praktek.. Makin bervariasi sebuah metode, maka makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Jika alat yang dipakai tidak tepat atau pemakaiannya tidak maksimal maka hasil yang diperoleh juga tidak akan maksimal.

Faktor yang menyebabkan terjadinya beberapa masalah dalam proses

pembelajaran tersebut adalah sarana dan prasarana yang tidak memadai, kemampuan intelektual yang masih kurang, kurangnya motivasi belajar terhadap siswa, rendahnya minat dalam belajar, sikap siswa yang tidak sesuai dengan lingkungan sekolah, dan cara mengajar guru yang tidak bervariasi, serta lingkungan keluarga dan masyarakat kurang mendukung. Solusi yang diberikan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut adalah membuat metode pembelajaran menjadi semenarik mungkin supaya siswa tidak mudah bosan pada saat belajar, memberikan motivasi kepada siswa sebelum proses belajar mengajar dimulai, menyiapkan alat dan bahan sebelum praktek, serta memperbaiki sarana dan prasarana sekolah yang masih kurang.

Komik merupakan salah satu bacaan populer di Indonesia. Mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa pun gemar membaca komik. Puluhan ribu bahkan jutaan judul komik telah diterbitkan. Komik dipilih sebagai media pembelajaran karena mampu memberikan rasa senang dan cerita diambil dari kehidupan nyata siswa. Komik merupakan susunan gambar yang memiliki alur cerita dan alur cerita tersebut memberikan pesan-pesan pembacanya.

Beberapa karakteristik komik antara lain: (1) komik berisi tentang berbagai situasi cerita bersambung, (2) komik memiliki sifat humor, (3) perwatakan lain dari komik harus dikenal agar kekuatan medium ini bisa dihayati, (4) komik memusatkan perhatian orang yang membaca, (5) cerita pada komik mengenai hal sehari-hari sehingga pembaca dapat segera mengidentifikasi dirinya melalui perasaan serta tindakan dari perwatakan tokoh utamanya, (6) ceritanya singkat dan menarik perhatian, (7) dilengkapi dengan aksi dalam lembaran surat kabardari buku-buu, (8) komik dibuat lebih hidup dengan pemakaian warna uatam secara bebas.

Media komik dapat dibuat sesuai dengan muatan isi materi dan bahasa yang akan digunakan dalam konteks pembelajaran. Media komik ialah media kekinian yang bisa diterapkan dalam jalannya kegiatan pembelajaran. Media komik sebagai media pembelajaran mampu bersaing dengan media konvensional yang telah ada sebelumnya seperti media buku, ataupun *power point*. Media komik memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan media konvensional pada umumnya yang

hanya berbentuk tulisan dan gambar statis saja. Media komik memiliki kelebihan dalam desainnya yang berupa kumpulan gambar berseri atau bersambung yang dilengkapi dengan kata-kata untuk memperkuat konteks dan isi cerita di dalamnya.

Komik adalah bentuk media komunikasi visual yang memiliki kekuatan untuk menyampaikan informasi dan mudah dipahami oleh pembaca. Media komik telah digunakan dalam pembelajaran di beberapa tingkatan. Media komik bisa jadi teks berharga dalam instruksi membaca di kelas. Diketahui bahwa keterampilan literasi visual membantu siswa dalam konsep penting dan pembelajaran keterampilan pada kontinum pengembangan literasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka **Analisis Problematika Proses Pembelajaran Menggunakan Media Komik Pada Materi Listrik Dinamis Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan** dijadikan sebagai judul dalam penelitian ini.

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah di berikan sebelumnya maka peneliti merumuskan masalah yaitu: bagaimana problematika proses pembelajaran menggunakan media komik pada materi listrik dinamis di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika proses pembelajaran menggunakan media komik pada materi listrik dinamis di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode gambaran dan rencana yang digunakan dalam suatu penelitian. Penggunaan metode yang tepat dan cocok sangat berpengaruh pada penelitian agar memberikan hasil yang bagus dan tepat sesuai dengan masalah dalam penelitian. Pemilihan metode yang tepat akan menentukan keberhasilan suatu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika proses pembelajaran siswa menggunakan media komik pada materi listrik dinamis di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan. Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif.

Adapun metode penelitian yang dilaksanakan dalam hal ini adalah sebagai berikut: penelitian ini telah dilaksanakan di

sekolah SMA Negeri 1 Angkola Selatan Alamat Sidadi Jae, Kec. Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara 22732. Sekolah tersebut dipimpin oleh Bapak Drs. M. Taufik Hidayah. Sedangkan guru bidang studi pendidikan fisika bernama ibu Ramlah Marisa M.Pd.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap bulan Januari sampai dengan bulan juni tahun ajaran 2023/2024. Waktu yang ditetapkan ini dalam rangka pengambilan data, pengolahan data hasil penelitian dan membuat hasil laporan hasil penelitian.

Menurut Patton dalam Haryono (2020:19) observasi merupakan metode penelitian yang penting untuk memahami dan memperkaya pengetahuan tentang fenomena yang diteliti. Supaya data akurat dan bermanfaat, observasi harus dilakukan oleh peneliti yang sudah melewati latihan-latihan yang memadai, serta telah mengadakan persiapan yang teliti dan lengkap.

Menurut Arikunto (2019), wawancara adalah proses tanya jawab dalam suatu penelitian untuk mencari informasi atau data sebagai pendukung penelitian yang dilakukan secara tatap muka.

Menurut Sugiyono (2019), angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Agar memperoleh data yang akurat dan memperhatikan relevansi data untuk tujuan yang dimaksud maka peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yaitu metode observasi, wawancara dan angket.

Objek dan subjek peneliti adalah problematika proses pembelajaran menggunakan komik serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika proses pembelajaran menggunakan komik siswa materi listrik dinamis kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

Informan peneliti pada penelitian ini adalah Guru bidang studi fisika, Peserta didik kelas X-1 SMA Negeri 1 Angkola Selatan Adapun alasan peneliti memilih informan tersebut dikarenakan informan tersebut mengetahui dan melaksanakan peran mereka dalam mengatasi problematika proses pembelajaran.

Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang berfokus pada makna

sosiologi melalui observasi lapangan tertutup dari fenomena sosiokultural, Menurut Dr. Emzir (2020: 143). Dalam pembuatan proposal perlu dikemukakan rancangan uji keabsahan data yang akan dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data menggunakan uji triangulasi data. Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Menurut Wijaya (2019:120,121) triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi dapat dipahami sebagai uji keabsahan data dari sumber dan cara yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang akurat. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Triangulasi sumber
- b) Triangulasi teknik
- c) Triangulasi waktu

Saat mempersiapkan sebuah penelitian peneliti perlu menentukan teknis yang akan dipakai. Teknis analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2020:132) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalian data kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini merupakan analisis data kualitatif data yang diperoleh, dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

- 1) Pengumpulan data
- 2) Seleksi dan editing
- 3) Pengkodean
- 4) Penyajian data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Dalam proses pembelajaran tidak lepas dari masalah yang dialami siswa saat pembelajaran. Untuk itu perlu dilihat penyebab yang melatarbelakangi

problematika yang dialami peserta didik, khususnya pada pelajaran fisika. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru fisika untuk mengetahui problematika proses pembelajaran menggunakan media komik di kelas X.

1. Wawancara Guru Tentang Problematika Proses Pembelajaran

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab problematika proses pembelajaran peserta didik umumnya timbul dari peserta didik itu sendiri, yakni faktor internalnya. Selain itu ada juga faktor eksternal yang menjadi penyebab problematika proses pembelajaran peserta didik, seperti sarana dan prasarana sekolah yang bagus dan layak maka kemungkinan peserta didik tidak akan mengalami problematika proses pembelajaran.

2. Wawancara Guru Tentang Upaya Yang Dilakukan Dalam Problematika Proses Pembelajaran

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru fisika selalu berusaha untuk mengatasi problematika proses pembelajaran peserta didik di kelas. Berbagai cara dilakukan oleh guru fisika agar peserta didik dapat belajar dengan nyaman, tenang dan tidak mudah bosan saat proses pembelajaran fisika berlangsung.

Berdasarkan hasil angket penelitian yang dilakukan peneliti kepada informan atau responden penelitian tentang problematika proses pembelajaran pada materi listrik kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan adalah sebagai berikut:

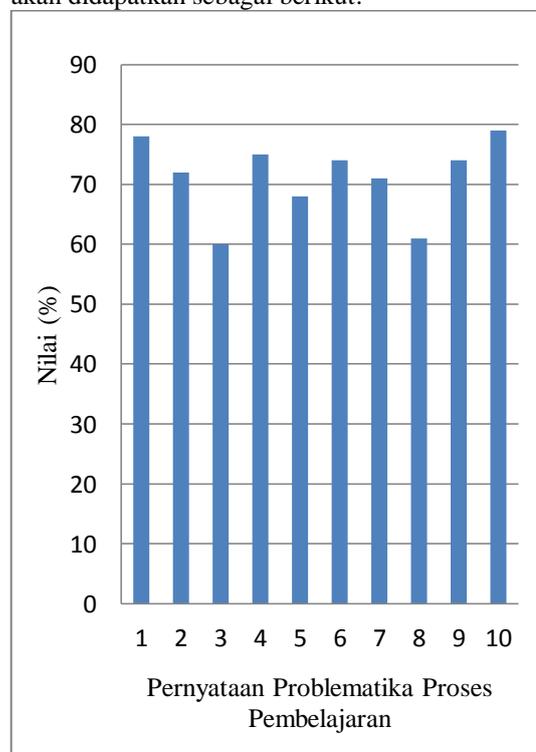
Tabel 7. Hasil Analisis Problematika Proses Pembelajaran Pada Materi Listrik Dinamis Kelas X

No	Indikator	Pernyataan	Angka	Keterangan
1.	Problematika proses pembelajaran	1. anda memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung	78%	Cukup baik

	2. anda merasa sulit dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru	72%	Cukup baik
	3. anda tertarik dan suka dengan pelajaran fisika	60%	Kurang baik
	4. orangtua mendukung proses pembelajaran di sekolah	75%	Cukup baik
	5. suasana kelas kondusif pada saat proses pembelajaran di kelas	68%	Cukup baik
	6. waktu yang diberikan cukup untuk proses pembelajaran fisika di kelas	74%	Cukup baik
	7. sarana dan prasarana di laboratorium fisika lengkap pada saat melaksanakan praktek	71%	Cukup baik
	8. guru fisika memberikan	61%	Kurang baik

	an tugas dalam proses pembelajaran terlalu banyak		
	9. anda menyukai media dan cara mengajar guru fisika di kelas	74%	Cukup baik
	10. guru fisika memberikan pengembangan atau kebiasaan baik pada saat proses pembelajaran	79%	Cukup baik

Berdasarkan hasil tabel 6. Jika digambarkan dalam bentuk histogram, maka akan didapatkan sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram problematika

Berdasarkan hasil angket penelitian yang dilakukan peneliti kepada informan

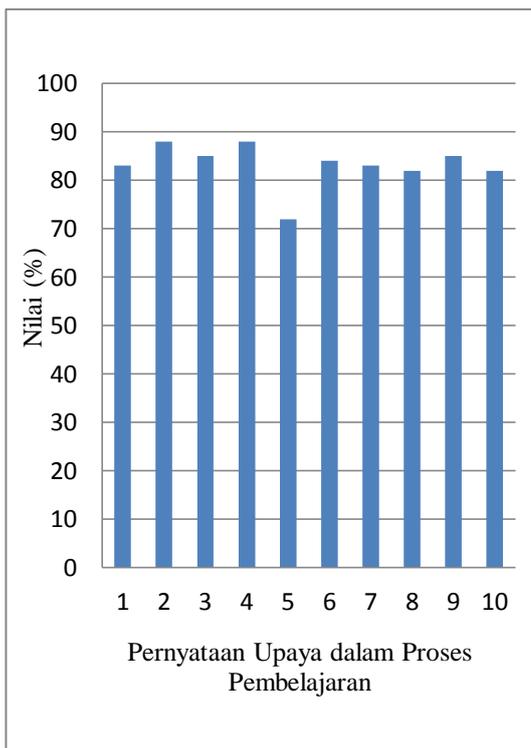
penelitian atau responden penelitian tentang upaya dalam problematika proses pembelajaran pada materi listrik kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Upaya Yang Dilakukan Dalam Problematika Proses Pembelajaran Pada Materi Listrik Dinamis Kelas X

No	Indikator	Pernyataan	Angka	Keterangan
1.	Upaya dalam problematika proses pembelajaran	1. anda mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru di sekolah.	83%	Baik
		2. anda meminta teman yang sudah paham untuk mengajari apabila masih kurang paham dengan pelajaran di sekolah.	88%	Baik
		3. anda mencari sumber belajar lain agar lebih paham dengan materi yang di pelajari di sekolah.	85%	Baik
		4. anda mengikuti remedial di sekolah jika nilai tugas anda tidak lulus.	88%	Baik
		5. anda	72%	Cukup baik

		mengikuti bimbingan belajar di luar jam pelajaran di sekolah seperti les belajar atau ekskul.		
		6. membuat kelompok belajar agar lebih semangat dan giat dalam belajar.	84%	Baik
		7. membuat rangkuman pembelajaran agar lebih mudah saat belajar.	83%	Baik
		8. mencari tempat yang nyaman dan masuk akal untuk belajar agar menjadi lebih seru.	82%	Baik
		9. menyusun jadwal belajar sebaik mungkin.	85%	Baik
		10. bergaul dengan teman yang bersemangat dalam belajar agar kita ikut termotivasi dalam belajar.	82%	Baik

Berdasarkan hasil tabel 7. Jika digambarkan dalam bentuk histogram maka akan didapatkan sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram upaya

Berdasarkan hasil angket penelitian yang dilakukan peneliti kepada informan penelitian atau responden penelitian tentang penggunaan media komik pada proses pembelajaran materi listrik kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan adalah sebagai berikut:

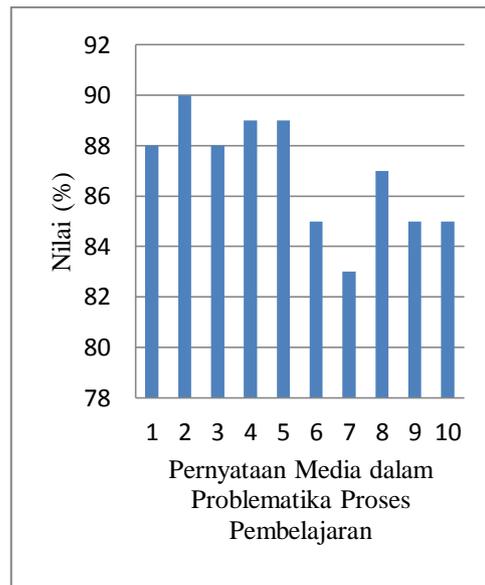
Tabel 9. Hasil Analisis Tentang Penggunaan Media Komik Materi Listrik Dinamis Kelas X

No	Indikator	Pernyataan	Angka	Keterangan
1.	Penggunaan media komik dalam proses pembelajaran	1. media pembelajaran khususnya media komik dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran listrik dinamis.	88%	Cukup baik
		2. media pembelajaran khususnya media komik dapat membuat kegiatan	90%	Cukup baik

		pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.		
		3. media pembelajaran khususnya media komik dapat digunakan sebagai pengganti buku pada materi listrik dinamis.	88%	Cukup baik
		4. media pembelajaran khususnya media komik dapat digunakan sebagai media belajar yang lebih menarik dari media belajar lainnya.	89%	Baik
		5. media pembelajaran khususnya media komik dapat bermanfaat sebagai alat yang mempermudah proses pembelajaran pada materi listrik dinamis.	89%	Baik
		6. media pembelajaran khususnya media komik dapat bermanfaat sebagai alat memperjelas pelajaran, mempersingkat waktu, membangkitkan semangat belajar dan memungkinkan siswa untuk bisa belajar mandiri.	85%	Baik

		7. media komik merupakan salah satu dari media pembelajaran yang baik dan menarik.	83%	Cukup baik
		8. media komik merupakan bagian dari media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran.	87%	Cukup baik
		9. media komik merupakan media pembelajaran yang terdiri atas kumpulan gambar yang menarik perhatian siswa untuk terus belajar.	85%	Cukup baik
		10. media komik merupakan media pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk terus membaca dan menambah ilmu pengetahuannya.	85%	Cukup baik

Berdasarkan hasil tabel 8. Jika digambarkan dalam bentuk histogram maka akan didapatkan sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram media

b. Pembahasan

Analisis Problematika Proses Pembelajaran Peserta Didik Pada Materi Listrik Dinamis Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan

- a. Analisis Upaya dalam Problematika Proses Pembelajaran Peserta Didik Materi Listrik Dinamis Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan Ditinjau Dari Wawancara
- b. Analisis Faktor Penyebab Problematika Proses Pembelajaran Peserta Didik Pada Materi Listrik Dinamis Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan Ditinjau dari Hasil Angket
 - 1) Kesulitan memahami konsep
Jika peserta didik tidak dapat memahami konsep dalam suatu pelajaran maka peserta didik tersebut akan sulit memahami suatu pelajaran yang diberikan oleh guru.
 - 2) Kesulitan dalam keterampilan
Kesulitan dalam operasi hitung dalam menyelesaikan suatu soal terjadi karena peserta didik melakukan kesalahan dalam mengoperasikan angka secara salah. Selain itu kesulitan dalam keterampilan fisika juga dapat disebabkan karena kurangnya ketelitian peserta didik dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.

- 3) kesulitan dalam pemecahan masalah
Hasil analisis kesulitan memecahkan masalah pada soal yang dibagikan menunjukkan peserta didik tidak bisa memaknai kalimat pada soal dan tidak membuat langkah pemecahan masalah dengan baik sehingga peserta didik tidak bisa menyelesaikan soal dengan baik dan benar.
- 4) Sikap dalam belajar
Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah sikap. Dari hasil angket yang dibagikan kepada peserta didik sebagian mereka menyukai pelajaran fisika dan memberikan sikap yang positif. Sebaliknya sebagian siswa tidak menyukai pelajaran fisika dan memberikan sikap yang negatif terhadap pembelajaran fisika dimana mereka tidak mengikuti pembelajaran fisika di kelas dengan baik. Biasanya sikap peserta didik dalam pembelajaran fisika dipengaruhi oleh sikap guru pada saat proses pembelajaran. Guru yang mengajar dengan cara menyenangkan dan memberi perhatian akan memberikan sikap positif pada peserta didik.
- 5) Motivasi belajar
Motivasi sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Motivasi bermanfaat untuk membimbing sikap peserta didik dalam belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik memiliki motivasi belajar yang masih kurang. Kurangnya motivasi peserta didik menyebabkan peserta didik tidak semangat mengikuti pembelajaran fisika dan mengakibatkan kesulitan dalam belajar fisika.
- 6) Kesehatan tubuh

Problematika proses pembelajaran peserta didik juga dapat dilihat dari kesehatan tubuh peserta didik. Jika peserta didik mengalami masalah dalam kesehatan tubuhnya otomatis masalah dalam proses pembelajaran juga akan timbul. Keadaan tubuh yang kurang optimal menyebabkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan menjadi berkurang. Namun tidak semua peserta didik mengalami problematika dalam proses pembelajaran fisika yang disebabkan oleh masalah kesehatan tubuhnya. Tetapi terdapat beberapa peserta didik yang tidak masuk ke sekolah dikarenakan sakit sehingga menyebabkan materi pelajaran tertinggal pada saat libur sekolah.

- 7) Kemampuan penginderaan
Dari hasil analisis yang dilakukan, kemampuan penginderaan peserta didik tidak ada masalah. Jika ada salah satu peserta didik yang mengalami masalah dalam penginderaannya, maka guru akan memberikan kebijakan untuk menempatkan peserta didik tersebut pada tempat yang sesuai dengan masalah peserta didik itu. Agar lebih baik pihak sekolah bekerja sama dengan ahli kesehatan untuk melakukan pengecekan dalam kemampuan penginderaan peserta didik, serta perhatian dari orang tua juga sangat perlu untuk melihat kemampuan penginderaan anak nya sendiri termasuk pendengaran dan penglihatan.
- 8) Lingkungan keluarga
Lingkungan keluarga sangat berperan penting dalam proses pembelajaran peserta didik. Keluarga adalah salah satu faktor pertama dalam pendidikan peserta didik. Dari hasil analisis yang telah berikan didapatkan peserta didik yang terlihat kesulitan dalam proses pembelajaran dimana peserta didik

jarang mendapatkan perhatian dari orang tua. Contohnya kurangnya perhatian orang tua kepada peserta didik yakni seringkali peserta didik tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Suasana di rumah sangat penting dalam mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik. Dimana suasana ribut dan tidak tenang dalam rumah dapat mengakibatkan peserta didik tidak konsentrasi dalam belajar.

- 9) Sarana dan prasarana di sekolah
Sarana dan prasarana di sekolah juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana di sekolah mendukung pembelajaran fisika, sebagian sebagian sarana dan prasarana dapat digunakan untuk proses pembelajaran fisika. Kondisi bangunan bisa dikatakan baik karena gedung sekolah yang dipakai adalah bangunan sendiri dan permanen, sehingga aman untuk dipakai dalam pembelajaran. Ruang kelas juga dilengkapi dengan ventilasi udara dan jendela yang memungkinkan terjadinya pertukaran udara sehingga kelas tidak pengap, tidak gelap dan nyaman untuk digunakan. Ruang laboratorium fisika juga dapat digunakan untuk melaksanakan praktikum fisika. Infokus dari sekolah juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. tetapi didapatkan buku pelajaran yang kurang lengkap untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan pergantian buku antara siswa yang satu sama lain.
- 10) Penggunaan media pembelajaran
Pentingnya penggunaan media pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Guru fisika di kelas X SMA Negei 1 Angkola Selatan biasanya menggunakan media power point pada saat proses pembelajaran. Guru fisika memilih media tersebut karena melihat siswa kurang dalam menggunakan buku paket dimana buku paket di sekolah masih kurang lengkap dan harus saling bergantian antara satu dengan yang lainnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa problematika proses pembelajaran siswa pada materi listrik dinamis kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan didapatkan nilai rata-rata persentase adalah 71% dengan kategori cukup baik. Sedangkan hasil angket tentang upaya problematika proses pembelajaran didapatkan nilai rata-rata persentase adalah 83% dengan kategori baik. Serta hasil angket menggunakan media media komik pada materi listrik dinamis didapatkan nilai rata-rata persentase adalah 87% dengan kategori baik.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Selatan: PT. Rineka Cipta
- Emzir. 2020. *Buku Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. 143.
- Haryono, C. G. 2020. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat: CV. Jejak (Jejak Publisher)
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Wijaya, H. 2019. *Analisis Data Kualitatif*. Makasar: STTJ.